

## ABSTRAK

Ahmad Ridha Ibrahim. *Asas Kepastian Hukum, Keadilan, Kemanfaatan, serta Penerapannya dalam Putusan Pengadilan tentang Hak-Hak Anak Akibat Perceraian di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu*

Penelitian ini dilatarbelakangi dugaan ilmiah bahwa perlindungan dan kepentingan anak kurang diperhatikan dalam putusan perceraian oleh pengadilan-pengadilan dalam wilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti ketidakperhatian hakim terhadap asas kepastian hukum, keadilan, dan kemanfaatan, serta kurangnya pemahaman hakim terhadap prinsip-prinsip hukum Islam, seperti *maqāṣid syarī'ah* dan *maṣlahah*. Sehingga, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengeksplorasi dan menganalisis penyebab, dampak, serta upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan perlindungan hak-hak anak dalam putusan perceraian di wilayah tersebut. Dengan demikian, satu sisi hakim harus memutuskan dengan adil, namun di sisi lain terdapat anak-anak yang terbiarkan dalam ketidak-adilan di dalam putusan, dan ini merupakan problem akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan asas kepastian, keadilan, dan kemanfaatan hukum dalam putusan Pengadilan Agama yang berkaitan dengan hak-hak anak akibat perceraian di wilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu, yaitu di Pengadilan Agama Bengkulu (PA.Bn.), Pengadilan Agama Curup (PA.Crp.), dan Pengadilan Agama Argamakmur (PA.Agm.).

Kerangka pemikiran penelitian ini menggabungkan teori *maqāṣid syarī'ah* (*grand theory*), keadilan (*middle theory*), dan *maṣlahah* (*applied theory*) dalam upaya menciptakan sistem hukum yang holistik, adil, dan memperhatikan kesejahteraan umum.

Pendekatan penelitian bersifat yuridis empiris dengan metode deskriptif analisis kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan hakim, dokumen putusan pengadilan, dan tinjauan pustaka terkait.

Ditemukan adanya ketidakseimbangan dalam penerapan asas kepastian, keadilan, dan kemanfaatan hukum di dalam putusan gugatan cerai yang melibatkan anak. Hakim cenderung memprioritaskan gugatan primer demi kepastian dan keadilan, tanpa mempertimbangkan gugatan subsidier demi hak dan kepentingan terbaik anak. Hal ini didasari oleh doktrin *ultra petitem partium* yang dijadikan prinsip kehakiman sehingga berimplikasi pada penerapan yang ketat di dalam pembuatan putusan. Anggapan seperti ini muncul dari kurangnya pemahaman hakim terhadap prinsip-prinsip *maqāṣid syarī'ah* dan *maṣlahah* yang merupakan kunci pembuka bagi kemanfaatan hukum dalam sistem hukum Islam. Akibat hukum yang ditimbulkan, terutama terkait dengan hak asuh, pembagian waktu, dukungan finansial, dan akses komunikasi anak di antara kedua orangtua. Karena itu, untuk meningkatkan penanganan kasus perceraian yang melibatkan hak-hak anak, diusulkan pengadopsian pendekatan restoratif berbasis *maṣlahah*, pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip *maqāṣid syarī'ah* dan *maṣlahah*, pengembangan pedoman yang jelas, penguatan penerapan kaidah *maṣlahah*, serta penekanan pada hak partisipasi anak.

## ABSTRACT

Ahmad Ridha Ibrahim. *Principles of Legal Certainty, Justice, Utility, and Their Application in Court Decisions regarding the Rights of Children due to Divorce in the Territory of the Bengkulu High Religious Court.*

This study is motivated by the scientific assumption that the protection and interests of children are insufficiently considered in divorce judgments by the Bengkulu High Religious Court. This is caused by factors such as the judges' lack of attention to the principles of legal certainty, justice, and utility, as well as their limited understanding of Islamic legal principles, such as *maqāṣid syarī'ah* and *maṣlahah*. Therefore, in-depth research is needed to explore and analyze the causes, impacts, and efforts that can be made to enhance the protection of children's rights in divorce judgments in the region. Thus, on one hand, judges have to make fair decisions, but on the other hand, there are children left in injustice within the rulings, and this constitutes an academic problem.

This study aims to analyze the application of the principles of legal certainty, justice, and utility in the decisions of Religious Courts concerning the rights of children affected by divorce in the territory of the Bengkulu High Religious Court, specifically in the Bengkulu Religious Court (PA.Bn.), Curup Religious Court (PA.Crp.), and Argamakmur Religious Court (PA.Agm.).

The conceptual framework of this research combines the theory of *maqāṣid syarī'ah* (grand theory), justice (middle theory), and *maṣlahah* (applied theory) in an effort to create a holistic legal system that is fair and considers the public welfare.

The research approach is juridical-empirical, using qualitative descriptive analysis method. Data were obtained through interviews with judges, court decision documents, and relevant literature reviews.

It was found that there is an imbalance in the application of the principles of legal certainty, justice, and utility in divorce judgments involving children. Judges tend to prioritize primary claims for the sake of certainty and justice, without considering subsidiary claims for the rights and best interests of children. This is based on the doctrine of *ultra petitem partium* as the principle of justice, resulting in strict application in decision-making. Such assumptions arise from the judges' limited understanding of the principles of *maqāṣid syarī'ah* and *maṣlahah*, which are the key to unlocking the utility of law in the Islamic legal system. As a result, legal consequences arise, particularly regarding custody rights, time-sharing arrangements, financial support, and children's access to communication with both parents. Therefore, to enhance the handling of divorce cases involving children's rights, the adoption of a *maṣlahah*-based restorative approach is proposed, along with a better understanding of the principles of *maqāṣid syarī'ah* and *maṣlahah*, the development of clear guidelines, the strengthening of the application of *maṣlahah* principles, and a focus on children's participation rights.

## ملخص

محدد رضا إبرهيم. مبادئ ميثاقين وملاءمة ومصالحة، وتطبيقها ف زيررت ملكم بشأن حقوق أطفال ونتيجة للطلق ف منطوق حكمه بنجكيلي مديونة ماعلوا.

تهدف هذه الدراسة إل تليل تطبيق مبادئ ميثاق وملاءمة ومصالحة ف زيررت ملكم مديونة ماعلوقه بقوق أطفال ملاماشنة عن مطلق ف منطوق حكمه بنجكيلي مديونة ماعلوا، وتدبدم ف حكمه بنجكيلي مديونة، (PA.Bn.) وحكمه نسيب مديونة، (PA.Crp.) وحكمه مرغام الكمير مديونة. (PA.Agm.)

تمع ملطار ملاماهمي لذم مباحث بي وظرة مقاصد ملامشريعة (ملامظرة ملكبي)، ملاءمة (ملامظرة ملاميسطة)، ومصالحة (ملامظرة ملامنطوقية) ف سعيل وشاء نظام زاوين شامل بكين عادل ويخذ ف ملعبار ملامناهية ملاءمة.

نعتمد منهجية مباحث ملاميرديس-تريوية بسنخدم طريقة ملاملؤل ملامصفي ملكبي. ت ملصيل على ملامانات من خلل ملاملت مع ملامضارة، وثيق زيررت ملكم، ومرجع ملامديوات ذمت ملامصلة.

نبي وجيد عدم نيمزن ف تطبيق مبادئ ميثاق وملاءمة ومصالحة ف زيررت مطلق ملت نامل حقوق أطفال. يئل ملامضارة إل إعطاء ملولوية للمطالب ملامساسة من مل ملامثات وملاءمة، دون ملامعة لمطالب ملامنوعة ملامعلاقة بقوق ومصالحة أطفال. يسنزد ذلك إل ملام ملامنخقص ملامزوية كمامدم للملاءمة، ما يؤدي إل تطبيق صارم ف ملام ملامقيررت. نلشأ مل هذه ملامنمضات من نهم ملامود لدم ملامضارة لمبادئ مقاصد ملامشريعة ومصالحة، وما ملامناح نهم ملامصالحة ملامقارون ف ملامظام ملامقارون ملامسلمي. نلنجد عن ذلك عيموب زاوية، ول سيم ملامنم ملامعلاق بقوق ملامضارة ونسيم ملاميئت وملامدم ملامل وحق أطفال ف ملامصيل بي ملاميلدين. ولذلك، يفتح ملامماد نجل ملامعادي زائم على ملامصالحة، بلضانة إل نهم ملامنصل لمبادئ مقاصد ملامشريعة ومصالحة، وضع إلاممات ومضحة، ونعزز تطبيق مبادئ ملامصالحة، وملامنكيز على حقوق ملاملكة أطفال.